

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ibu M.H. mulai dari masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas Siborong-borong, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara, mulai dari tahap pengkajian sampai dengan evaluasi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kehamilan Ibu M.H. berlangsung dengan normal sesuai dengan standar asuhan antenatal 10T, dengan total 6 kali kunjungan kehamilan yang secara kuantitas telah memenuhi syarat minimal, meskipun secara kualitas belum sepenuhnya optimal karena tidak terdapat kunjungan kepada dokter sesuai standar ANC terpadu berdasarkan rekomendasi WHO .
2. Persalinan Ibu M.H. berlangsung normal dan tidak ditemukan komplikasi selama proses persalinan. Namun demikian, penulis menemukan beberapa langkah dalam 60 Langkah Asuhan Persalinan Normal yang belum dilaksanakan secara sesuai dan sistematis, sehingga masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran kedepannya.
3. Asuhan pada bayi baru lahir Ibu M.H. dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan dan secara keseluruhan berlangsung normal sesuai teori, di mana bayi lahir dengan berat badan 3100 gram dan panjang badan 49 cm tanpa ditemukan adanya kelainan, serta telah diberikan penatalaksanaan seperti IMD, pemberian Vitamin K, dan imunisasi Hepatitis B0.
4. Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, yaitu kunjungan I (6–48 jam), kunjungan II (3–7 hari), dan kunjungan III (8–28 hari), dengan hasil pemantauan involusi uterus dan pengeluaran lochea yang sesuai dengan teori dan tidak ditemukan kesenjangan yang berarti selama masa pemantauan

berlangsung.

5. Asuhan keluarga berencana pada Ibu M.H. dilakukan dengan pemasangan kontrasepsi implant yang didampingi oleh bidan yang bertugas, setelah sebelumnya dilakukan skrining kontraindikasi dan pengukuran tanda-tanda vital, serta diberikan konseling mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pasca pemasangan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu mengaplikasikan teori kebidanan yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam menerapkan asuhan kebidanan di lapangan praktik secara tepat dan terstruktur.
- b. Mampu menerapkan setiap langkah asuhan sesuai standar kebidanan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kewenangan dan etika profesi kebidanan, termasuk dalam situasi yang berlangsung cepat dan dinamis di lapangan.
- c. Mampu meningkatkan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan continue care kepada klien melalui latihan yang berkesinambungan dan bimbingan aktif dari supervisor.
- d. Mampu meningkatkan pemahaman klinis dengan terus berlatih, berefleksi terhadap setiap pengalaman di lahan praktik, serta terbuka terhadap evaluasi dan masukan dari tenaga kesehatan yang lebih berpengalaman.

2. Bagi Ibu

- a. Memberikan ASI eksklusif kepada bayi tanpa makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan, karena ASI merupakan nutrisi terbaik bagi tumbuh kembang bayi, serta mulai mempertimbangkan penggunaan alat kontrasepsi yang tepat setelah masa menyusui
- b. Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan kepada dokter untuk memastikan kehamilannya aman dari resiko komplikasi sehingga dapat ditangani dengan tepat.

3. Bagi Bidan di Puskesmas

Diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan yang sesuai standar, termasuk memastikan setiap langkah prosedur dilaksanakan secara sistematis meskipun dalam kondisi lapangan yang dinamis.